

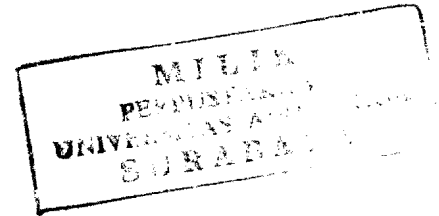
1. PENDAHULUAN - PENDAHULUAN  
2. DAFTAR ISI - DAFTAR ISI

KK  
Fai S. Salwa  
Sule  
P

# PEKERJA ANAK SEKTOR INFORMAL DI PERKOTAAN

( STUDI TENTANG ANAK JALANAN DI SURABAYA )

## SKRIPSI



OLEH :

SUKARMAN

NIM : 079414533

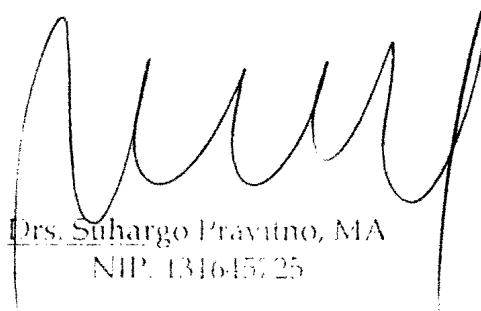
PROGRAM STUDI ILMU SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

## LEMBAR PERSETUJUAN

Surabaya, 25 Mei 2000

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan oleh:  
Dosen Pembimbing



Drs. Suhargo Prayitno, MA  
NIP. 131615725

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bentuk-bentuk eksploitasi apa saja yang terjadi dikalangan pekerja anak-anak jalanan serta bagaimana eksploitasi tersebut terjadi. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* (bertujuan) di kotamadya Surabaya, terutama bagian tengah. Mengingat wilayah ini terdapat pusat-pusat pertokoan / plaza dan perempatan jalan banyak dijumpai anak-anak jalanan. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengadakan pengamatan yang mendalam dan diharapkan dapat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Informan yang diwawancarai sebanyak 17 anak, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara dalam bentuk dialog. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan proses pemetaan (*mapping*) dan menghubungkan klasifikasi tersebut dengan referensi.

Hasil temuan data dan analisis menunjukkan bahwa alasan anak jalanan bekerja adalah kondisi keluarga yang miskin yang menuntut anak dilibatkan dalam proses pemenuhan kebutuhan keluarga, tapi di samping kondisi yang miskin ada anak jalanan yang disuruh bahkan dipaksa bekerja oleh orangtuanya. Dalam melakukan aktivitasnya tidak jarang mereka mengalami perlakuan kekerasan dari para preman, maupun aparat keamanan, terkadang juga orangtua anak. Hal ini terjadi ketika mereka tidak dapat menyetorkan sejumlah uang yang telah ditentukan oleh orang tuanya, akibatnya mereka mendapat sanksi baik berupa umpatan sampai hukuman fisik berupa pemukulan.

Tindakan orangtua yang seperti itu secara tidak langsung telah membuat anak tereksplotasi secara ekonomi, karena anak telah dijadikan aset ekonomi dalam keluarga. Tindakan yang demikian menimbulkan suatu bentuk ketidakberimbangan dalam pembagian hasil kerja. Fenomena lain dari anak jalanan adalah merek ini dijadikan aset komoditas politik oleh partai politik menjelang pemilu yakni masa kampanye (Pemilu 1999).

Pada kasus penelitian ini, peneliti menemukan faktor yang dominan sebab terjadinya eksploitasi yang menimpa anak jalanan yakni kondisi keluarga yang miskin dan kultur (lingkungan) dalam keluarga. Dalam mencari nafkah, orang tua sering menawarkan anaknya untuk berkerjam karena posisi tawar menawar anak yang rendah dan posisi anak yang subordinat terhadap orang dewasa.